

**APLIKASI BERBAGAI KOMPOSISI MEDIA TANAM DAN MACAM  
PUPUK ORGANIK CAIR PADA PEMBIBITAN TANAMAN KAKAO  
(*Theobroma cacao* L.)**

Oleh: Wahyu Pradeka  
Dibimbing Oleh: Oktavia Sarhesti Padmini

**ABSTRAK**

Media tanam diharapkan mampu menyediakan unsur hara untuk pertumbuhan bibit kakao. Aplikasi pupuk organik cair untuk menambah nutrisi dalam media tanam. Penelitian bertujuan menentukan komposisi media tanam dan pupuk organik cair terbaik pada pembibitan kakao. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial. Faktor pertama adalah komposisi media tanam. Faktor kedua adalah pupuk organik cair. Data dianalisis dengan sidik ragam taraf 5% dilanjutkan uji BNT taraf 5%. Untuk membandingkan antara perlakuan dengan kontrol dilakukan uji kontras orthogonal. Hasil penelitian menunjukkan ada interaksi antar perlakuan pada diameter batang. Perlakuan media tanam arang sekam dan ampas teh nyata lebih baik pada tinggi bibit 10 MST, jumlah daun, luas daun, volume akar, dan berat basah tanaman. Perlakuan media tanam serbuk gergaji dan ampas teh nyata lebih baik pada tinggi bibit 6 MST, diameter batang 8 dan 10 MST. Perlakuan media tanam ampas teh nyata lebih baik pada tinggi bibit 8 dan 12 MST, diameter batang 12 MST, dan berat kering tanaman. Perlakuan POC ujung balakacida nyata lebih baik pada tinggi bibit 12 MST, berat basah tanaman, dan berat kering tanaman. Kombinasi perlakuan nyata lebih baik dibandingkan kontrol pada parameter diameter batang.

**Kata kunci:** Kakao, Pembibitan, Media Tanam, Pupuk Organik Cair